

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini berjudul “Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, pelatihan SIA, pengetahuan manajer, partisipasi manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada BPR di Jawa Tengah dengan menyebarkan kuesioner dengan subjek penelitian adalah para manajer akuntansi yang menggunakan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan tugasnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagai mana telah disajikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

- a. Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada BPR di Jawa Tengah. Hal ini menandakan bahwa BPR di Jawa Tengah yang memiliki kecanggihan teknologi informasi maka tidak mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi.
- b. Pelatihan SIA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada BPR di Jawa Tengah. Hal ini menandakan bahwa BPR di Jawa Tengah yang melakukan pelatihan SIA terhadap pengguna SIA dapat mengurangi efektivitas sistem informasi akuntansi.
- c. Pengetahuan manajer berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada BPR di Jawa Tengah. Hal ini menandakan bahwa pengetahuan seorang manajer di BPR di Jawa Tengah

terhadap suatu sistem tinggi maka akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi

- d. Partisipasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada BPR di Jawa Tengah. Hal ini menandakan bahwa semakin baik peran partisipasi manajemen dalam sistem informasi akuntansi maka akan meningkatkan efektivitas sistem informasi.
- e. Kecanggihan teknologi informasi, pelatihan SIA, pengetahuan manajer, dan partisipasi manajemen berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada BPR di Jawa Tengah. Hal ini menandakan bahwa kecanggihan teknologi informasi yang dilengkapi dengan pelatihan SIA serta besarnya peran pengetahuan manajer dan partisipasi manajemen perusahaan dalam menggunakan sistem informasi sehingga menghasilkan efektivitas pada sistem informasi akuntansi yang digunakan.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

- a. Pelaksanaan penelitian yang tidak menghadapkan responden dengan kondisi nyata tidak dimungkinkan menyebabkan responden menjawab pernyataan kuesioner secara normatif, sehingga hasil penelitian bisa saja menjadi bias dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

### 5.3. Saran

Atas dasar kesimpulan yang dikemukakan diatas, dapat diberikan beberapa saran dan diharapkan berguna bagi usaha. Adapun saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya menggunakan variabel yang meliputi kecanggihan teknologi informasi, pelatihan SIA, pengetahuan manajer, dan partisipasi manajemen. Dengan hasil dari R Square sebesar 30% dimana 70% disebabkan oleh faktor lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain contohnya pengalaman kerja, dukungan manajemen puncak, pengalaman dan pendidikan serta variabel lain yang berhubungan dengan efektivitas sistem informasi akuntansi. Sehingga dapat memberikan gambaran lebih luas tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi selain variabel yang digunakan peneliti
- b. Beberapa variabel yang telah dilakukan penelitian tidak memiliki pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga untuk peneliti selanjutnya perlu memperluas variabel dengan menambah referensi ilmiah yang lebih luas dan terbaru sehingga hasil penelitian lebih akurat.